

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang masih terus perlu di kembangkan sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan standar hidup, dan menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga dapat mempengaruhi industri-industri klasik lainnya, seperti kerajinan tangan, cendramata, penginapan dan transportasi yang memiliki nilai tambah ekonomi.

Menurut data dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia terdapat peningkatan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat dari 5 juta jiwa menjadi 6,4 juta jiwa, atau meningkat sebesar 28%. Jumlah wisatawan nusantara meningkat dari 198,4 juta jiwa menjadi 225 juta jiwa atau meningkat sebesar 13,41%.

Menurut Yoeti (2008:3) “Di kawasan Asia Pasifik sendiri kepariwisataan Indonesia menduduki peringkat 7, yang semula menduduki peringkat 11 di antara negara-negara yang menjadi daerah tujuan wisata di kawasan Asia Pasifik”, sedangkan menurut data pertumbuhan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek wisata di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Mengingat Jawa Barat terus melakukan pembangunan dan pengembangan dalam keanekaragaman daerah tujuan wisata sehingga mampu menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Berikut dalam tabel 1 mengenai perbandingan jumlah wisatawan di Jawa Barat.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara**  
**Ke Objek Wisata Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2011**

Wisatawan	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
Nusantara	17.326.073	18.656.643	18.975.223	26.021.223
M mancanegara	229.113	354.765	376.879	221.410
<b>Jumlah</b>	<b>17.555.186</b>	<b>19.011.408</b>	<b>19.352.102</b>	<b>26.242.633</b>

Sumber: Disbudpar Provinsi Jawa Barat, 2012

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dan nusantara mengalami kenaikan dalam kurun waktu 4 tahun (2009-2012). Walaupun pada tahun 2011 kenaikan wisatawan tidak sebanyak tahun 2010.

Pada umumnya para wisatawan yang datang ke Provinsi Jawa Barat khususnya Lembang, Kabupaten Bandung Barat adalah mereka yang mencari udara segar dan pemandangan yang asri untuk penyegaran dari aktifitas sehari-hari. Salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki lahan luas dan hijau, pemandangan yang asri dan udara yang sejuk adalah *De'Ranch* Lembang. Bermula sebagai tempat pemeliharaan kuda tunggang, dan beberapa ekor sapi perah, tempat ini dari segi lokasi, kontur dan pemandangan alam mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan menjadi tempat wisata. Sehingga berdirilah *De'Ranch* Lembang dengan menampilkan konsep 'wisata kuda ala *cowboy*'.

Dengan berbagai atraksi wisata dan keunikan tema yang di usung oleh *De'Ranch* Lembang sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke

*De'Ranch* Lembang. Atraksi yang dimaksud di *De'Ranch* Lembang antara lain, permainan anak, *track* menunggang kuda, arena *outbond* yang dapat dinikmati wisatawan ketika berada di *De'Ranch* Lembang. Adapun data mengenai atraksi yang ada di *De'Ranch* Lembang terdapat pada Tabel 1.2

**Tabel 1.2**

**Atraksi Wisata *De'Ranch* Lembang**

Atraksi Wisata <i>De'Ranch</i> Lembang		
Klasifikasi Wisatawan		Atraksi Wisata
Keluarga		Delman, Kuda Tunggang, Kuda Poni, Sepeda <i>Track</i> , Delman Luar, <i>Riding Out</i> , <i>Factory Outlet</i> , <i>Cook n' Cookies</i> , Memerah Sapi, <i>Food Court</i> , dan Pasar Tanaman
Anak	Permainan Air	<i>The Gold Hunter</i> , <i>Fun Boat</i> , Kolam Pancing, Balon Air dan Mancing Balita
	Permainan <i>non-air</i>	Sepeda Balita, Loncat Anak, <i>Pony Kidz</i> , <i>Kidtrik</i> , dan Kuda Ayun
Outbond		<i>Flying Fox</i> , <i>Trampolin</i> , dan Panahan

Sumber: *De'Ranch* Lembang

Tabel 1.2 berisi atraksi wisata yang dimiliki *De'Ranch* Lembang. Terdapat berbagai macam atraksi wisata yang bisa dinikmati wisatawan. Dalam hal ini keragaman atraksi wisata yang ada dimaksudkan agar wisatawan yang datang dapat menikmati sarana dan prasarana yang di sediakan dan nantinya menjadi *repeating guest* (datang kembali). Adapun data kunjungan wisatawan di *De'Ranch* Lembang dari tahun 2009-2013 dapat dilihat di Tabel 3 berikut.

Tabel 1.3

**Data Pengunjung Wisatawan *De'Ranch* Lembang 2009-2013**

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN	TINGKAT PERTUMBUHAN WISATAWAN
1	2009	36.742	-
2	2010	33.096	-9,9%
3	2011	27.861	-5,20%
4	2012	18.963	-4,6%
5	2013	17.004	-11,5%

Sumber: Data Manajemen *De'Ranch* 2013

Dari Tabel 1.3 kita bisa lihat bahwa kunjungan wisatawan di *De'Ranch* Lembang mengalami deflasi dari tahun ke tahun. Penurunan jumlah wisatawan dapat menjadi salah satu indikasi kurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi *De'Ranch* Lembang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011-2012 terjadi penurunan yang sangat drastis pada jumlah wisatawan yaitu 8.898 orang.

Ada berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan berkurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi *De'Ranch* Lembang. Beberapa kemungkinan diantaranya menurut Halimah (*Asisstant Owner De'Ranch* Lembang) daya tarik *De'Ranch* Lembang yang tersaingi oleh munculnya kawasan wisata baru di Lembang karena atraksi di *De'Ranch* Lembang tidak semenarik kawasan wisata yang baru yang terletak pada daerah yang sama.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan merupakan sebuah masalah yang tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena hal ini menyangkut tempat wisata tersebut dan masyarakat sekitar tempat wisata yang ikut menggerakkan roda

ekonominya di *De'Ranch* Lembang. Adapun atraksi wisata sebagai daya tarik menurut Edward (1991:27) yaitu daya tarik merupakan salah satu faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya menyaksikan, merasakan dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Di sisi lain, *De'Ranch* Lembang memiliki daya tarik yang belum dikembangkan secara maksimal. Padahal apabila atraksi yang ada dikembangkan, *De'Ranch* Lembang akan memiliki keragaman dan keunikan tersendiri sebagai daya tarik wisatanya sehingga para wisatawan akan memutuskan untuk berkunjung ke *De'Ranch* Lembang.

Hubungan antara daya tarik dengan keputusan berkunjung juga dipaparkan oleh Gunn (2006) dalam Warpani et al (2007:68) “Daya tarik wisata dianggap sebagai magnet pariwisata”. Daya tarik wisata adalah sesuatu yang ada di lokasi destinasi atau tujuan pariwisata yang tidak hanya menawarkan atau menyediakan sesuatu bagi wisatawan untuk dilihat dan dilakukan, tetapi juga menjadi magnet penarik seseorang untuk melakukan perjalanan. Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di *De'Ranch*, Lembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian “Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di *De'Ranch* Lembang“ ini adalah:

1. Bagaimana daya tarik yang dimiliki *De'Ranch* Lembang?
2. Bagaimanakah keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang?
3. Bagaimana pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi daya tarik yang tersedia di *De'Ranch* Lembang.
2. Menganalisis keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang.
3. Menganalisis pengaruh daya tarik atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian menjadi terarah dan terfokus, maka peneliti hanya melakukan penelitian pada daya tarik untuk dengan hanya membahas objek keragaman dan keunikan atraksi wisata yang ada di *De'Ranch* Lembang yang berpengaruh kepada keputusan berkunjung wisatawan dalam memilih lokasi wisata untuk berwisata.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dengan dilakukannya penelitian ini penulis mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan ilmu mengenai pariwisata khususnya mengenai pengaruh daya tarik dan keputusan berkunjung.
2. Manfaat bagi pemerintah adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan untuk pengelolaan dan pengembangan lokasi yang diteliti.
3. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran mengenai pentingnya pengembangan atraksi wisata dengan daya tarik yang tersedia di *De'Ranch* Lembang.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai daya tarik wisata, atraksi wisata dan keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun sebagai langkah awal dalam penyusunan skripsi mahasiswa *Managamanet Resort dan Leisure* dengan menginduk kepada

sistematika penulisan yang tercantum dalam buku Pedoman Akademik terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika yang digunakan penulis.

1. Bab I : Pendahuluan

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Bab II : Kajian Pustaka

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. Bab III : Metode Penelitian

Penjabaran mengenai metode yang digunakan untuk penjelasan seperti: Lokasi, Populasi, Variabel, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan mengenai hasil penelitian berdasarkan data – data yang sudah terkumpul dan pembahasannya.

5. Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk pengelola objek penelitian.

6. Daftar Pustaka

Daftar sumber-sumber yang mendukung dalam pengumpulan data, pengumpulan teori, dan studi literatur dalam penulisan skripsi.